

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- a) Tingkat Pengetahuan anak sekolah kelas 4 dan 5 di SDN 8 Bebandem mengenai garam beriodium masih kurang terutama dipenyimpanan garam beriodium, dengan kategori baik sebanyak 3 orang (9,4%), kategori cukup sebanyak 12 orang (37,5%) dan kategori kurang sebanyak 17 orang (53,1).
- b) Ketersediaan garam beriodium di tiap rumah tangga sebagian besar sampel kurang, dengan ketersediaan garam beriodium cukup sebanyak 9 orang (28,1%) dan sebanyak 23 orang (71,9%) kurang, dikarenakan mengkonsumsi garam krosok. Namun masih terdapat sampel yang ketersediaan garam beriodium kurang karena sampel beralasan menggunakan garam beriodium berlebihan akan terasa pahit dan sebagian besar dari anak menggunakan garam jenis krosok.
- c) Mutu garam beriodium pada tiap rumah tangga masih banyak dalam kategori kurang, mutu garam beriodium dengan iodinatest menunjukkan kategori kurang baik sebanyak 18 orang (56,3%), kategori kurang sebanyak 9 orang (28,1%) dan termasuk kategori baik sebanyak 5 orang (15,6%) setelah dilakukan iodinatest kurangnya mutu garam beriodium dikarenakan masih banyak ibu rumah tangga yang menyimpan garam secara terbuka dan ditempatkan didekat kompor atau sumber panas.
- d) Status GAKI pada kelas 4 dan 5 SDN 8 Bebandem setelah dilakukan palpasi menunjukkan 100% sebanyak 32 sampel dengan kategori grade 0 belum atau tidak mengalami GAKI.

- e) Kecendrungan status GAKI pada sampel dengan pengetahuan, ketersediaan, dan mutu garam beriodium adalah semua sampel baik yang menggunakan garam beriodium atau yang tidak menggunakan garam beriodium tidak mengalami GAKI atau tidak terjadinya pembesaran kelenjar tiroid pada anak dikarenakan anak mendapat kebutuhan iodium dari sumber makanan lainnya namun pengetahuan anak mengenai garam beriodium masih kurang begitu juga dengan tingkat ketersediaan dan mutu garam beriodium juga masih kurang.

B. Saran

1. Walaupun sebagian sampel yang menggunakan garam krosok tidak mengalami GAKI namun sebaiknya konsumsi garam krosok diganti dengan mulai menerapkan penggunaan garam beriodium.
2. Sebaiknya diadakan sosialisasi atau penyuluhan mengenai penggunaan dan cara penyimpanan garam beriodium dengan benar, agar mutu iodium pada garam beriodium dapat terjaga dengan baik.
3. Pihak kesehatan lebih memantau lagi mengenai program terkait pemantauan penggunaan garam beriodium untuk meningkatkan penggunaan garam beriodium di setiap rumah tangga.